

## Deteksi Dini Faktor Risiko Kehamilan Oleh Bidan

April Artinanda<sup>1\*</sup>, Cakrawati R<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan, Universitas Indonesia Timur

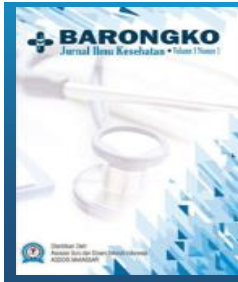
<sup>2</sup>Program Studi Kebidanan, Poltekkes Ummi Khasanah

\*Correspondent: Author: April Artinanda, e-mail: [artinandaapril@gmail.com](mailto:artinandaapril@gmail.com)

### ABSTRACT

High-risk pregnancies are a major cause of increased maternal and infant morbidity and mortality. Early detection of pregnancy risk factors by midwives is a strategic step in preventing obstetric complications. This study aims to determine the role of midwives in early detection of pregnancy risk factors and the most common risk factors found in pregnant women. The research method used was descriptive research with a quantitative approach. The sample consisted of 60 pregnant women undergoing prenatal checkups in the working area of Community Health Center X. Data were collected through observation sheets and Maternal and Child Health (KIA) records. The results showed that midwives performed effective early detection of pregnancy risk factors. The most frequently identified risk factors included maternal age, anemia, too close pregnancies, and a history of obstetric complications. The study concluded that early detection of pregnancy risk factors by midwives plays a crucial role in preventing pregnancy complications and improving maternal and fetal safety.

**Keywords:** Early Detection, Pregnancy Risk Factors, Midwives



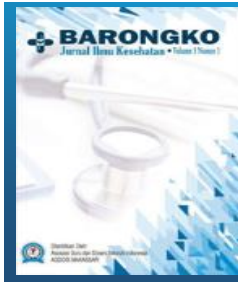
# *Barongko*

## *Jurnal Ilmu Kesehatan*

### ABSTRAK

Kehamilan dengan faktor risiko tinggi merupakan salah satu penyebab utama meningkatnya angka kesakitan dan kematian ibu serta bayi. Deteksi dini faktor risiko kehamilan oleh bidan menjadi langkah strategis dalam upaya pencegahan komplikasi obstetri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran bidan dalam melakukan deteksi dini faktor risiko kehamilan serta faktor-faktor risiko yang paling sering ditemukan pada ibu hamil. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas X sebanyak 60 responden. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan catatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bidan telah melakukan deteksi dini faktor risiko kehamilan dengan baik, dengan faktor risiko yang paling sering ditemukan meliputi usia ibu berisiko, anemia, jarak kehamilan terlalu dekat, dan riwayat komplikasi obstetri. Kesimpulan penelitian ini adalah deteksi dini faktor risiko kehamilan oleh bidan berperan penting dalam pencegahan komplikasi kehamilan dan peningkatan keselamatan ibu dan janin.

**Kata Kunci:** Deteksi Dini, Faktor Risiko Kehamilan, Bidan



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

### I. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis, namun dapat berubah menjadi kondisi patologis apabila disertai dengan faktor risiko tertentu. Faktor risiko kehamilan seperti usia ibu terlalu muda atau terlalu tua, anemia, paritas tinggi, jarak kehamilan yang terlalu dekat, serta riwayat penyakit kronis dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya komplikasi selama kehamilan dan persalinan.

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia. Salah satu upaya untuk menurunkan AKI adalah melalui deteksi dini faktor risiko kehamilan. Bidan sebagai tenaga kesehatan terdepan memiliki peran strategis dalam melakukan skrining, pemantauan, dan rujukan ibu hamil dengan risiko tinggi.

Deteksi dini yang dilakukan sejak awal kehamilan memungkinkan bidan untuk memberikan asuhan kebidanan yang tepat, melakukan konseling, serta merujuk ibu hamil ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap apabila diperlukan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggambarkan pelaksanaan deteksi dini faktor risiko kehamilan oleh bidan.

### II. METODE PENELITIAN

#### a. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

#### b. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas X pada bulan Januari-Maret 2025.

#### c. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas X. Sampel penelitian sebanyak 60 ibu hamil yang dipilih dengan teknik purposive sampling.

#### d. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa:

- Lembar observasi deteksi dini faktor risiko kehamilan

- Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

### e. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh bidan serta pencatatan data dari buku KIA.

### f. Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

**Tabel 1.**  
**Distribusi Karakteristik Ibu Hamil**

No	Karakteristik	Jumlah (n=60)	Persentase (%)
1	Usia <20 tahun	8	13,3
2	Usia 20–35 tahun	37	61,7
3	Usia >35 tahun	15	25,0
4	Paritas $\leq 3$	54	90,0
5	Paritas >3	6	10,0
6	Jarak kehamilan $\geq 2$ tahun	48	80,0
7	Jarak kehamilan <2 tahun	12	20,0

**Tabel 2.**  
**Distribusi Faktor Risiko Kehamilan**

No	Faktor Risiko Kehamilan	Jumlah	Persentase (%)
1	Usia berisiko (<20 tahun atau >35 tahun)	15	25,0
2	Anemia (Hb <11 g/dL)	18	30,0
3	Jarak kehamilan <2 tahun	12	20,0
4	Riwayat komplikasi kehamilan sebelumnya	9	15,0
5	Paritas tinggi (>3)	6	10,0
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

**Tabel 3.**

**Pelaksanaan Deteksi Dini Faktor Risiko oleh Bidan**

No	Aspek Deteksi Dini	Dilakukan (%)	Tidak Dilakukan (%)
1	Pengukuran tekanan darah	100	0
2	Pemeriksaan Hb	85	15
3	Pengkajian usia dan paritas	100	0
4	Pencatatan faktor risiko di Buku KIA	95	5
5	Konseling faktor risiko	90	10
6	Rujukan ibu hamil risiko tinggi	80	20

## b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anemia merupakan faktor risiko kehamilan yang paling banyak ditemukan (30%). Kondisi ini masih menjadi masalah kesehatan ibu hamil yang umum di Indonesia. Anemia pada kehamilan dapat meningkatkan risiko perdarahan, infeksi, persalinan prematur, serta bayi dengan berat badan lahir rendah. Deteksi dini anemia oleh bidan melalui pemeriksaan kadar hemoglobin sangat penting agar intervensi dapat segera dilakukan berupa pemberian tablet tambah darah dan edukasi gizi.

Faktor risiko usia ibu berisiko (<20 tahun dan >35 tahun) menempati urutan kedua (25%). Kehamilan pada usia terlalu muda berkaitan dengan ketidaksiapan fisik dan psikologis ibu, sedangkan usia terlalu tua meningkatkan risiko penyakit penyerta seperti hipertensi dan diabetes gestasional. Peran bidan dalam mendeteksi usia berisiko sejak kunjungan antenatal pertama menjadi kunci dalam perencanaan pemantauan kehamilan yang lebih intensif.

Jarak kehamilan yang terlalu dekat (<2 tahun) ditemukan pada 20% responden. Kondisi ini berisiko menyebabkan kelelahan fisik ibu, anemia berulang, serta gangguan pertumbuhan janin. Konseling keluarga berencana oleh bidan sangat diperlukan sebagai bagian dari deteksi dan pencegahan risiko kehamilan berulang.

Riwayat komplikasi kehamilan sebelumnya seperti preeklamsia dan perdarahan masih ditemukan pada 15% responden. Deteksi riwayat obstetri buruk merupakan bagian penting dari anamnesis kebidanan karena dapat menjadi prediktor terjadinya komplikasi

pada kehamilan berikutnya. Bidan berperan dalam melakukan pencatatan yang akurat dan rujukan tepat waktu.

Pelaksanaan deteksi dini faktor risiko kehamilan oleh bidan sudah berjalan baik, terutama dalam pengkajian dasar seperti usia, paritas, dan tekanan darah. Namun, pemeriksaan penunjang dan tindak lanjut rujukan masih perlu ditingkatkan. Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal juga menjadi faktor pendukung keberhasilan deteksi dini.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### a. Kesimpulan

Deteksi dini faktor risiko kehamilan oleh bidan berperan penting dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan. Faktor risiko yang paling sering ditemukan adalah anemia dan usia ibu berisiko. Pelaksanaan deteksi dini yang optimal dapat meningkatkan keselamatan ibu dan janin serta menurunkan risiko kematian ibu dan bayi.

##### b. Saran

###### 1) Bagi Bidan

Diharapkan bidan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan antenatal dan deteksi dini faktor risiko kehamilan.

###### 2) Bagi Ibu Hamil

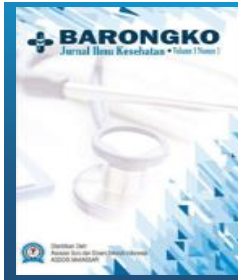
Ibu hamil diharapkan rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal dan mematuhi anjuran bidan.

###### 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain analitik untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko kehamilan dan kejadian komplikasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Artinanda, A. (2026). Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Anak Melalui Penyuluhan Kebidanan Di Lapangan Orbit Perumnas Antang Blok 1. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 437–443. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i2.1008>
2. Arisman. (2019). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
3. Cunningham, F. G., et al. (2018). *Williams Obstetrics*. New York: McGraw-Hill.



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

4. Dinas Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
5. Hidayat, A. A. (2020). *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
6. Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
7. Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta.
8. Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Standar Asuhan Kebidanan*. Jakarta.
9. Manuaba, I. B. G. (2018). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
10. Marmi. (2019). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
11. Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Pannyiwi, R., Ali, A., & Yulis, D. M. (2025). Strategi Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendekatan Komunitas Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 191–200. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i3.856>
13. Prawirohardjo, S. (2019). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
14. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
15. Saifuddin, A. B. (2018). *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: YBP-SP.
16. Sulistyawati, A. (2020). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil*. Jakarta: Salemba Medika.
17. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>
18. Varney, H. (2018). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
19. WHO. (2019). *WHO Recommendations on Antenatal Care*. Geneva.
20. Wiknjastro, H. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
21. Yulifah & Yuswanto. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Surabaya: Salemba Medika.